

**STUDI FENOMENOLOGI: MEKANISME KOPING PASIEN KANKER
PAYUDARA *POST CHEMOTHERAPY* DALAM MENINGKATKAN
NUTRISI**



SKRIPSI

Oleh:

Shyndi Anggraeni

04021281621028

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
(JANUARI, 2021)**

**STUDI FENOMENOLOGI: MEKANISME KOPING PASIEN KANKER
PAYUDARA *POST CHEMOTHERAPY* DALAM MENINGKATKAN
NUTRISI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

Shyndi Anggraeni

04021281621028

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
(JANUARI, 2021)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shyndi Anggraeni

NIM : 04021281621028

Dengan Sebenarnya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.



Indralaya, Januari 2021

Shyndi Anggraeni

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : SHYNDI ANGGRAENI
NIM : 04021281621028
JUDUL : STUDI FENOMENOLOGI: MEKANISME KOPING
PASIEN KANKER PAYUDARA *POST CHEMOTHERAPY*
DALAM MENINGKATKAN NUTRISI**

PEMBIMBING SKRIPSI

- 1. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008**

(.....)

- 2. Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197908162003122002**

(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, Y.S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001



**Ketua Bagian Keperawatan
Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SHYNDI ANGGRAENI
NIM : 040212816210028
JUDUL : STUDI FENOMENOLOGI: MEKANISME KOPING PASIEN
KANKER PAYUDARA POST CHEMOTHERAPY DALAM
MENINGKATKAN NUTRISI

PEMBIMBING I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008


(.....)

PEMBIMBING II

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197908162003122002


(.....)

PENGUJI I

Mutia Nadra Maulida S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep.
NIP. 198910202019032021


(.....)

PENGUJI II

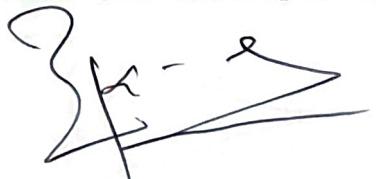
Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002


(.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2021
Shyndi Anggraeni**

**Studi Fenomenologi: Mekanisme Koping Pasien Kanker Payudara Post
Chemotherapy Dalam Meningkatkan Nutrisi**
(xii, 178 halaman + 3 tabel + 12 skema + 12 lampiran)

ABSTRAK

Kanker payudara adalah keganasan yang terjadi pada sel-sel di jaringan payudara, dapat berasal dari komponen kelenjarnya yaitu epitel saluran maupun lobulusnya seperti *fat tissues*, pembuluh darah, dan persyarafan jaringan payudara. Terapi pengobatan kanker payudara beragam tergantung stadium kanker yang diderita, salah satunya adalah kemoterapi. Kemoterapi memberikan efek samping terhadap fisik, psikologis, spiritual, dan sosial hingga dapat mempengaruhi nutrisi pasiennya. Pasien kanker payudara membutuhkan mekanisme coping yang baik untuk menaikkan nutrisinya. Penelitian dilakukan untuk memahami secara mendalam tentang pengalaman diri mengenai mekanisme coping pada pasien kanker payudara setelah kemoterapi dalam meningkatkan nutrisi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam selama beberapa kali secara daring kepada tiga informan penelitian dan tatap muka kepada satu informan. Hasil dari penelitian adalah informasi mengenai pengetahuan informan mengenai kanker payudara, gangguan psikologis saat terdiagnosis kanker payudara, proses berduka yang dialami informan, respon fisik saat kemoterapi, pemenuhan kebutuhan spiritual, sosial, dan psikologis selama menjalani pengobatan, pemenuhan nutrisi untuk mengatasi masalah fisik akibat kemoterapi, keberhasilan menaikkan status nutrisi, dukungan survivor kanker payudara. Analisis penelitian menggunakan abstraksi data dan interpretasi data didapatkan bahwa mekanisme coping yang dilakukan informan adalah mekanisme coping adaptif yang memberikan pengaruh pada nutrisi informan. Mekanisme coping adaptif yang dilakukan oleh informan penelitian mampu mengatasi efek samping kemoterapi sehingga dapat meningkatkan nutrisi dengan baik.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Mekanisme Koping, dan Nutrisi.

Daftar Pustaka : 108 (2001-2020)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

Pembimbing I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008

**UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAMME**

**Thesis, January 2021
Shyndi Anggraeni**

**The Phenomenology Study: The Coping Mechanism Of Post Chemotherapy
Breast Cancer To Improve The Nutrition
(xii, 178 pages + 3 tables + 12 schemes + 12 attachements)**

ABSTRACT

Breast cancer is malignancy that occurs in cells in the breast tissue, it can originate from the glandular components, namely the epithelium of the ducts and lobules such as fat tissues, blood vessels, and innervation of breast tissue. Breast cancer treatment varies depending on the stage of cancer, one of which is chemotherapy. Chemotherapy has physical, psychological, spiritual, and social side effects that affect the patient's nutrition. Breast cancer patients need good coping mechanism to increase nutrition. The study was conducted to understand deeply the self-experience of coping mechanisms in breast cancer patients after chemotherapy in improving nutrition. The research method uses a qualitative research method with phenomenological study approach and a purposive sampling technique. The research was conducted by conducting in-depth interviews online several times with three research informants and face-to-face with one informant. The results of the study was informed about the informants' information of breast cancer, psychological disorders when diagnosed with breast cancer, the informant's grieving process, physical response during chemotherapy, the fulfillment of spiritual, social, and psychological needs during treatment, the fulfillment of nutrition to overcome physical problems after chemotherapy, success in increasing nutritional status, support for breast cancer survivors. Analysis of the research used abstraction data and interpretation data found that the coping mechanism carried out by the informants were an adaptive coping mechanism that affected the informants' nutrition. The adaptive coping mechanism carried out by research informants were able to overcome the side effects of chemotherapy so that it could improve nutrition properly.

Keywords : Breast Cancer, Coping Mechanism, and Nutrition.

Bibliography : 108 (2001-2020)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan



**Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001**

Pembimbing I



**Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Penelitianku yang sangat spektakuler kepada :

- ❖ Diriku sendiri yang sangat hebat karena mampu bertahan untuk tetap sehat jasmani dan rohani sepanjang tahun 2020-2021.
- ❖ Ayah dan ibuk yang senantiasa berdoa untukku, sangat pengertian kepadaku, sangat mencintaiku, dan selalu mendukung apapun yang kulakukan. Donatur materi dan moril utama yang telah bekerja keras memenuhi segala kebutuhanku tanpa pernah merasa lelah kepadaku.
- ❖ Siblings terhebatku ayuk Verra, mbak Via, dan Ecan yang selalu memberi banyak warna dalam hidupku, support system terbaik setelah Alloh dan ayah ibuk, dan pahlawan sejatiku disetiap kesulitanku. Ayuk Verra dan kak Iwan yang selalu memberi nasihat dan semangat ditengah kegalauanku akibat pandemi Covid19, lalu mbak Via dan mas Gusti yang selalu menghilangkan kecemasanku dengan keoptimisan mereka, serta si bungsu Ecan yang selalu membantuku dalam kesulitan selama penelitian.
- ❖ Keponakanku yang sangat lucu dan menggemaskan Anum dan calon keponakan yang akan lahir tahun ini yang selalu memberikan keceriaan kepada ammah.

.....We must try to not sink beneath our anguish, but battle on....

-Albus Dumbledore-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Studi Fenomenologi: Mekanisme Koping Pasien Kanker Payudara *Post Chemotherapy Dalam Meningkatkan Nutrisi*”. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ketua komunitas *Cancer information and Support Center* wilayah Sumatera Selatan yang telah memberikan izin untuk studi pendahuluan dan penelitian.
6. Ketua komunitas Persatuan Wanita Penderita Kanker Payudara wilayah Sumatera Selatan dan seluruh anggotanya yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

7. Kedua orang tua dan keluarga atas do'a dan dukungan serta kasih sayang kepada Peneliti.
8. Sahabat peneliti Kiki Elviani yang memiliki watak dan sifat 180^0 berbeda dengan peneliti namun sangat peneliti sayangi.
9. Sahabat diskusi segala hal peneliti yaitu Chandra Vira Faradillah, Atika Mulyati, Dhelvy Ulfa, dan Ayu Apriyani.
10. Perkumpulan *basecamp* gang seroja Okta Maulisa, Cristina Meidiany, Indah Lestari Sitanggang, dan Dian fransisca yang telah mengizinkan peneliti tinggal di rumah mereka untuk beberapa waktu, terkhusus Okta Maulisa sahabat bolang peneliti.
11. Teman-teman Achilles yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Member Treasure khususnya Kim Junkyu karena telah menjadi coping terbaik selama pandemi Covid19 melanda seluruh dunia selama 1 tahun di Indonesia (2 Maret 2020 – 2 Maret 2021)

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat disetujui sehingga penelitian dapat dilaksanakan dan nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2021

Penelit

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kanker Payudara.....	12
1. Pengertian Kanker Payudara.....	12
2. Patofisiologi Kanker Payudara.....	13
3. Etiologi Kanker Payudara.....	14
4. Faktor Resiko	14
5. Pencegahan Kanker payudara	15
6. Klasifikasi	16
7. Pemeriksaan Pencitraan	17
8. Penatalaksanaan Terapi Medis.....	22
B. Efek Samping Kemoterapi	31
1. Efek Samping Fisik.....	31

2. Efek Samping Psikologis	32
3. Efek Samping Sosial	33
4. Efek Samping Spiritual	33
C. Pengalaman	34
1. Pengertian Pengalaman	34
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman.....	35
D. Koping.....	35
1. Pengertian Koping	35
2. Mekanisme Koping.....	36
3. Faktor yang Mempengaruhi Mekanisme Koping	39
E. Nutrisi bagi Pasien Kanker Payudara.....	40
1. Skrining.....	40
2. Kebutuhan Nutrisi Umum dan Khusus	42
3. Kebutuhan Nutrisi Khusus	43
F. Kerangka Teori	44
G. Penelitian Terkait	45
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	47
B. Desain Penelitian	48
C. Populasi Informan	48
D. Lokasi Penelitian.....	50
E. Waktu Penelitian	50
F. Etika Penelitian	51
G. Instrumen Penelitian	53
H. Pengumpulan Data	54
I. Analisis Data dan Reprensensi Data	57
J. Uji Kredibilitas Penelitian.....	61
BAB IV HASIL	63
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Informan Penelitian.....	63
B. Hasil Penelitian	63
1. Pengetahuan Informan Mengenai Kanker Payudara.....	64

2.	Gangguan Psikologis Saat Terdiagnosis Kanker Payudara.....	67
3.	Proses Berduka Yang Dialami Informan	68
4.	Respon Fisik Saat Kemoterapi	70
5.	Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Selama Menjalani Pengobatan	73
6.	Pemenuhan Kebutuhan Sosial Selama Menjalani Pengobatan	74
7.	Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Selama Menjalani Pengobatan	76
8.	Pemenuhan Nutrisi Untuk Mengatasi Masalah Fisik Akibat Kemoterapi	76
9.	Keberhasilan Menaikan Status Nutrisi.....	80
10.	Dukungan Survivor Kanker Payudara	81
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	81
1.	Pengetahuan Informan Mengenai Kanker Payudara.....	81
2.	Respon Psikologis Saat Terdiagnosis Kanker Payudara	88
3.	Proses Berduka Yang Dialami Informan	89
4.	Respon Fisik Saat Kemoterapi	92
5.	Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Selama Menjalani Pengobatan	96
6.	Pemenuhan Kebutuhan Sosial Selama Menjalani Pengobatan	97
7.	Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Selama Menjalani Pengobatan	100
8.	Pemenuhan Nutrisi Untuk Mengatasi Masalah Fisik Akibat Kemoterapi	101
9.	Keberhasilan Menaikan Status Nutrisi.....	108
10.	Dukungan Survivor Kanker Payudara	108
D.	Keterbatasan Peneliti.....	109
BAB V.....		111
KESIMPULAN DAN SARAN.....		111
A.	Kesimpulan	111
B.	Saran	113
DAFTAR PUSTAKA		117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Stadium Kanker Payudara.....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	45
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Informan Utama Penelitian.....	63

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	44
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	47
Skema 4.1 Tema 1.....	87
Skema 4.2 Tema 2.....	89
Skema 4.3 Tema 3.....	92
Skema 4.4 Tema 4.....	96
Skema 4.5 Tema 5.....	97
Skema 4.6 Tema 6.....	100
Skema 4.7 Tema 7.....	101
Skema 4.8 Tema 8.....	107
Skema 4.9 Tema 9.....	108
Skema 4.10 Tema 10.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Panduan pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 Panduan pertanyaan Wawancara Survivor Kanker Payudara (Untuk Triangluasi Sumber)
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Penelitian Dari P2WPKP
- Lampiran 8 Foto dan *Screen Shoots* Bukti Penelitian
- Lampiran 9 Matriks Wawancara Mendalam Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan Penelitian Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi Bimbingan Penelitian Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 12 Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan keganasan yang berasal dari kerusakan materi genetika pada *deoxyribonucleic acid* (DNA) (Nindya dan Bhakti, 2016). Kanker memiliki karakteristik yang khas yaitu adanya pertumbuhan sel abnormal yang tidak dapat kendali dan dapat menyebar ke seluruh bagian tubuh lain (Nindya & Bhakti, 2016). Kematian dapat terjadi apabila pertumbuhan dan penyebaran sel abnormal yang tidak terkendali ini dibiarkan serta tidak diobati (Nindya & Bhakti, 2016).

Kanker payudara sebagai kanker yang paling sering menyerang wanita didunia dengan perkiraan sebanyak 2.100.000 wanita didunia terdeteksi kanker payudara setiap tahunnya dan menjadi penyebab kematian terbesar pada wanita yang diakibatkan kanker (WHO, 2018). WHO (2018) menaksir 627.000 wanita meninggal karena kanker payudara pada tahun 2018, kurang lebih 15% merupakan kanker (WHO, 2018). Berdasarkan data yang dimiliki Globocan (2018), di Indonesia ada 58.265 kasus baru kanker payudara sehingga menjadi kanker pertama yang paling sering terjadi dan ada 22.692 wanita yang meninggal sepanjang tahun 2018 karena kanker payudara. Ada dua jenis keganasan yang terbanyak diderita oleh masyarakat Indonesia, yaitu kanker payudara dan kanker serviks, hal ini diungkap oleh Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (2019). Kemenkes (2019) menyebutkan bahwa angka penderita kanker payudara 42,1 orang untuk setiap 100.000 orang dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 orang.

Rekapitulasi yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI (2018) menyatakan ada 287 wanita terdiagnosis memiliki tumor payudara, diantaranya 30 wanita yang dicurigai kanker payudara.

Data yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan penderita kanker payudara pada tahun 2015 sebanyak 4% dari tahun sebelumnya. Penderita kanker payudara di Sumatera Selatan cenderung bertambah setiap tahunnya, pada tahun 2015 ada 273 penderita kanker payudara (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2016; dikutip Irwanto, 2016). Wakil Ketua Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) Meta Ayuni Menjelaskan bahwa pasien kanker payudara yang tercatat aktif dalam kelompok P2WPKP sampai tahun 2020 ada 183 pasien yang tersebar dibeberapa wilayah Sumatera Selatan.

Kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang memiliki kecenderungan terus meningkat setiap tahunnya (Yulianti, & Henry, Dwi , 2019). Kanker payudara ialah kanker yang terjadi pada beberapa sel jaringan payudara yang berasal dari komponen kelenjar payudara yaitu epitel saluran ataupun lobusnya seperti *fat tissues*, pembuluh darah, dan persyarafan pada jaringan payudara (Rasjidi, 2010). Penyakit kanker payudara terjadi hampir semua penyintasnya adalah wanita, namun kanker payudara dapat terjadi juga pada pria (Yulianti, & Henry, Dwi, 2019). Faktor penyebab kanker payudara hingga saat ini belum dapat diketahui pasti, namun diduga penyebab kanker payudara adalah memiliki banyak faktor (Yulianti, & Henry, Dwi, 2019).

Terapi yang dapat digunakan untuk penatalaksanaan kanker payudara yaitu melalui pembedahan, terapi hormonal, terapi target, radioterapi dan kemoterapi (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2018). Wahyuni et al (2015) menjelaskan bahwa kemoterapi yang dimaksudkan ialah kemoterapi yang bersifat paliatif, yaitu kesembuhan pasien bukanlah tujuan utama pengobatan yang dijalani tetapi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan membantu meringankan gejala yang dialami pasien akibat perkembangan penyakitnya penyakitnya.

Kemoterapi dapat menimbulkan efek samping dan mempengaruhi kualitas hidup pasien (Hidayat, 2013). Efek samping kemoterapi bervariasi dari yang ringan hingga berat karena tergantung dari regimen dan dosis kemoterapi (Hidayat, 2013). Efek sitostatika terhadap sel normal yang aktif mitosis seperti sel darah, sel traktus gastrointestinal, kulit, rambut, dan organ reproduksi dapat menimbulkan efek samping (Hidayat, 2013). *National Cancer Institute* (2015) menjelaskan terapi kemoterapi bukan hanya dapat membunuh sel kanker dengan cepat juga merusak sel sehat dalam tubuh seperti menyebabkan masalah fisik yaitu diare, stomatitis , alopecia, rentan terinfeksi, trombositopenia, neuropati, myalgia, mual, dan muntah.

Mual dan muntah pasca kemoterapi merupakan gejala umum yang dapat melemahkan dan menyebabkan keterlambatan pemberian terapi kemoterapi serta dapat menjadi pemicu dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, penurunan berat badan, hingga anoreksia (Gustini et al, 2019). Mual dan muntah adalah efek samping dari kemoterapi yang menakutkan bagi penderita kanker dan keluarga. Kondisi ini menjadi stressor bagi penderita dan keluarga

yang terkadang membuat penderita dan keluarga memilih berhenti melakukan terapi yang sedang dijalani. Hariyanto et al (2015) menyebutkan apabila kontrol terhadap emesis berkurang sehingga dapat mengganggu aktifitas pasien dan kualitas hidup pasien, menurunkan penggunaan fasilitas kesehatan, dan dapat menurunkan kepatuhan terhadap penanganan kanker. Terapi yang terhenti dapat berpotensi meningkatkan kecepatan kanker dan dapat mengurangi harapan hidup pasien (Hariyanto, et al 2015).

Nutrisi adalah salah satu poin penting dalam penatalaksanaan terapi pada penderita kanker, baik penderita yang sedang melakukan terapi, sedang dalam pemulihan terapi, maupun mencegah kekambuhan pada kanker yang diderita (Trijayanti dan Enny, 2016). Kanker pada tubuh dan terapi yang dilakukan oleh penderita kanker menciptakan problem nutrisi yang semakin memburuk (Trijayanti dan Enny, 2016). Permasalahan nutrisi yang dihadapi oleh penderita kanker pada secara umum disebabkan karena sulit menerima makanan. Penurunan berat badan secara terus-menerus pada pasien dengan kanker disebabkan karena asupan energi yang kurang dan meningkatnya penggunaan energi (Trijayanti dan Enny, 2016).

Lado et al (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa reaksi mual dan muntah kerap terjadi pada pasien kanker yang tengah menjalani kemoterapi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Hili et al (2017) yang menyatakan bahwa Mual dan muntah adalah manifestasi dini yang sering ditemukan dari toksisitas obat kemoterapi (Hili et al, 2017). Kemoterapi juga dapat menurunkan napsu makan sehingga pasien kanker yang menjalani kemoterapi dapat mengalami penurunan berat badan (Lado,

Sebastinus, Sakti, 2019). Fenomena penurunan nafsu makan yang kerap terjadi pada pasien kanker dapat mengakibatkan asupan makan dan berat badan yang turun (Trijayanti & Enny, 2016). Permasalahan paling sering terjadi pada pasien post kemoterapi adalah penurunan asupan protein dan kalori (Trijayanti & Enny, 2016). Pasien kanker post kemoterapi dapat mengalami malnutrisi, bahkan sebelum menjalani terapi pengobatan, pasien sudah mengalami masalah pada metabolisme dan fisiologis tubuh (Trijayanti & Enny, 2016).

Menurut penelitian Maulvi (2008; dikutip Hardian et al, 2015) menjelaskan bahwa hasil asupan energi dan protein yang rendah tidak sesuai kebutuhan pada pasien kanker stadium III-b dikarenakan efek samping dari kemoradioterapi (Hardian et al, 2015). Pasien dengan kanker post kemoterapi dapat mengalami malnutrisi, bahkan sebelum melakukan terapi kemoterapi pasien dapat mengalami masalah metabolisme dan fisiologis (Hardian et al, 2015). Efek samping yang disebabkan kemoterapi banyak mengganggu asupan nutrisi pasien kanker, maka diperlukan terapi manajemen asupan makan yang tepat untuk pasien kanker yang melakukan kemoterapi agar dapat memperbaiki nutrisi mereka (Trijayanti & Probosari, 2016).

Efek samping kemoterapi yang dapat menyebabkan penurunan nutrisi juga dapat menyebabkan cemas hingga frustasi bahkan dapat menyebabkan putus asa bagi pasien kanker payudara selain karena serangkaian pengobatan yang lama (Caesandri & Sri, 2015). Benjaro (2009; dikutip Caesandri & Sri, 2015) menjelaskan bahwa selain mengalami efek samping psikologis, efek samping fisik juga membuat asupan makan menjadi turun. Banyak terapi

komplementer yang dilakukan pasien kanker dalam menaikan nutrisinya namun tidak semua terapi komplementer berhasil menaikan nutrisi dan nutrisi dapat semakin memburuk. Pasien kanker payudara yang didiagnosa, sebelum operasi, selama dan setelah operasi serta ketika menjalani terapi, pasien akan merasa kehilangan dan kerap mengalami stres sehingga pasien kanker payudara akan merasa takut, khawatir, hingga frustrasi (Putri, & Achir, Vetty, 2017). Stres yang dialami pasien kanker payudara dimanifestasikan secara langsung melalui perubahan fisiologis dan psikologis (Putri, Achir, Vetty, 2017). Mekanisme coping adalah suatu cara yang dilakukan individu untuk beradaptasi terhadap stress (Anggeria dan Vesty, 2018). Mekanisme coping sangat dibutuhkan bagi pasien kanker digunakan untuk menyelesaikan masalah (Anggeria & Vesty, 2018). Sumber coping dan berbagai dukungan sangat dibutuhkan untuk mengatasi stres yang dialami oleh pasien kanker payudara yang melakukan kemoterapi (Putri, Achir, Vetty, 2017). Coping yang efektif dapat membantu seseorang untuk bebas dari stres yang berkepanjangan (Anggeria & Vesty, 2018).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di *Cancer information and Support Center* wilayah Sumatera Selatan bersama tiga *survivor* kanker payudara. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa pengobatan kemoterapi adalah terapi yang banyak dilakukan oleh penyintas kanker. Efek kemoterapi yang sering terjadi adalah kerontokan rambut, kuku menghitam, hilang nafsu makan, sariawan, mual dan muntah. Penurunan berat badan juga sering dialami pasien kanker, hal ini disebutkan oleh salah satu survivor yang menyebutkan bahwa terjadi penurunan berat badan dan

kerontokan rambut saat melakukan kemoterapi seri 1 hingga seri 3. Efek kemoterapi yang diterima biasanya 3 hari sampai seminggu setelah kemoterapi. Mual dan muntah yang dirasa bahkan terjadi sebelum kemoterapi dilakukan juga lazim menjadi trauma pasien kanker sehingga memutuskan tidak melanjutkan kemoterapi yang telah dijadwalkan. Mekanisme coping yang telah dilakukan survivor untuk menaikan nutrisi dimulai dari memakan makanan yang disarankan oleh dokter, mencari informasi tentang makanan yang membantu menaikan performa tubuh, hingga mencari dukungan kepada sesama survivor kanker agar dapat menaikan nafsu makan.

Dari fenomena yang ditemukan maka peneliti akan melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Studi fenomenologi merupakan suatu pendekatan riset dan suatu filosofi yang memberikan deskripsi, refleksi, interpretasi, dan modus riset yang menyampaikan pokok dari pengalaman informan yang diteliti (Afiyanti dan Imami, 2014). Afiyanti dan Imami (2014) mengungkapkan bahwa pengalaman yang diteliti menggunakan pendekatan fenomenologis merupakan pengalaman yang bersifat universal yang dialami oleh informan terhadap fenomena yang dialaminya. Pengalaman yang dijalani oleh ketiga survivor kanker CSIC akan dijadikan gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian kepada anggota Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) wilayah Sumatera Selatan karena fokus pada penelitian adalah pengalaman mekanisme coping dalam meningkatkan nutrisi pada pasien kanker payudara *post chemotherapy*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis hendak melakukan penelitian untuk memenuhi syarat tugas akhir yang berjudul “Studi Fenomenologi: Mekanisme Koping Pasien Kanker Payudara *Post Chemotherapy* dalam Meningkatkan Nutrisi”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang keperawatan dan bidang kesehatan, khususnya dalam meningkatkan nutrisi pasien kanker, khususnya pasien kanker payudara dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai mekanisme coping pasien kanker payudara post kemoterapi dalam meningkatkan nutrisi merupakan hal yang penting karena sejumlah alasan. Alasan pertama karena Globocan (2018) menyebutkan kanker payudara adalah kanker yang paling banyak diderita oleh wanita dan menyebabkan kematian paling tinggi pada wanita. Alasan kedua adalah kemoterapi adalah terapi yang banyak dipilih oleh pasien kanker dan memiliki berbagai efek samping fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang sangat mengganggu kehidupan sehari-hari (Wahyuni, Nurul, & Gamya, 2015). Alasan ketiga yaitu 35% pasien kanker payudara mengalami malnutrisi (Marischa, & Silvia, Dian, Giska, 2017). Alasan lainnya adalah sedikitnya penelitian yang membahas mekanisme coping pasien kanker payudara dengan kemoterapi dalam meningkatkan nutrisinya.

Permasalahan efek kemoterapi yang mengganggu nutrisi pasien kemoterapi kerap ditemukan pada pasien kanker termasuk pasien kanker payudara, hal ini didasarkan oleh studi pendahuluan yang dilakukan oleh

peneliti kepada beberapa survival payudara di CISC. Peneliti menggunakan berbagai penjelasan dan cerita para pasien kanker payudara *post chemoteraphy* yang mengekspresikan pengalamannya dalam menghadapi efek samping kemoterapi agar nutrisi mereka tetap baik dan dalam batas normal. Uraian penjelasan yang telah disusun oleh peneliti menimbulkan rumusan masalah yaitu bagaimana mekanisme coping pasien kanker payudara *post chemotherapy* dalam meningkatkan nutrisinya pada anggota komunitas P2WPKP tahun 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari studi fenomenologi ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang pengalaman diri mengenai mekanisme coping pada pasien kanker payudara setelah kemoterapi dalam meningkatkan nutrisi pada anggota Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) Wilayah Sumatera Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan informasi tentang karakteristik informan.
- b. Mendapatkan informasi mendalam pengalaman diri pasien mengenai penyakit kanker payudara.
- c. Mendapatkan informasi mendalam pengalaman diri pasien mengenai dampak fisik, psikologis, sosial, dan spiritual penyakit kanker payudara yang menjalani pengobatan kemoterapi

- d. Mendapatkan informasi mendalam pengalaman diri pasien mengenai mekanisme coping yang dilakukan pasien untuk meningkatkan nutrisi pada pasien kanker payudara post kemoterapi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi dan pengetahuan mengenai pengalaman diri pasien kanker payudara setelah kemoterapi dalam meningkatkan mekanisme coping dalam meningkatkan nutrisi.

2. Manfaat Praktisi

Pasien kanker payudara dapat berbagi perasaan mengenai pengalaman menjalani kemoterapi dan dampak dialami akibat kemoterapi yang dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam mengatasi kekurangan nutrisi sebagai efek samping kemoterapi.

3. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang gambaran pengalaman pasien kanker payudara dalam meningkatkan nutrisi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan maternitas dan keperawatan jiwa. Penelitian ini meneliti tentang mekanisme coping yang dilakukan pasien kanker payudara *post* kemoterapi dalam meningkatkan nutrisinya yang akan dilakukan selama Agustus 2020 di Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) Wilayah Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu menjelaskan dan

memberi pemahaman tentang pengalaman diri pasien kanker payudara dalam memahami penyakitnya, beradaptasi dengan efek samping dari kemoterapi yang dijalani, dan mekanisme coping pasien dalam meningkatkan nutrisi. Informan ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu peneliti akan memilih populasi yang berorientasi pada tujuan peneliti dengan menetapkan beberapa kriteria inklusi. Jumlah informan dalam penelitian ini tidak dibatasi sehingga dapat pengambilan informan dapat terus berlanjut hingga data yang diambil telah saturasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rossi, & MC. Fortuna, G. Caro, G. Pranteda, V. Garelli, U. Pompili, M. Carlesimo. (2017). Chemotherapy-induced alopecia management: clinical experience and practical advice. *J Cosmet Dermatol*, 16 (4), 537–541. doi:10.1111/jocd.12308.
- Adel, Nelly. .Overview of chemotherapy-induced nausea and vomiting and evidence-based therapies. *The American Journal Of Managed Care Supplement* , 23 (14), 259-265.
- Afiyanti, yati, & Imami N. R., (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Alvita Brilliana R. Arafah, Hari Basuki Notobroto. (2017). Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga melakukan pemeriksaan payudara sendiri (sadari). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12 (2), 143–153
- Albertin, Winda R, & Y. Sudiantara. (2014) . *Hardiness* pada wanita penderita kanker payudara. *Psikodimensia*, 13(2), 1-13. DOI:<https://doi.org/10.24167/psiko.v13i2.260>
- Alwasilah, A. Chaedar. (2017). *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Apriani, Riza, & Shabarni G., Tati H.. (2019). Cytotoxic activity of ethyl acetate fraction *moringa oleifera* leaves and its effect on apoptosis induction against t47d breast cancer cell line *Jurnal Farmako Bahari* , 10 (1), 9-16.
- Ariani, S. (2015). *Stop! Kanker*. Yogyakarta: istana media
- Aviana, Ruthie, & Lisna A., I Gst Agung, Gd Mahendra W. (2019). Akurasi ultrasonografi dalam mendiagnosis kanker payudara di rsup sanglah denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 9 (9), 1-6. ISSN: 2597-8012.
- Ayu, Shinta Arini, dan Rilyani. (2016). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap keterampilan remaja putri dalam melakukan sadari sebagai upaya deteksi dini kanker payudara di sma kartikatama metro tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 10 (3), 1-4.
- Bartoces, G. M., & Severson, K. R., Rusin, A. B., Schwartz, L. K., Ruterbusch, J. J., Neale, V. A. (2009). Quality of Life and Self Esteem of Long Term Survivors of Invasive and Noninvasive Cervical Cancer. *Journal of Women's Health*, 18 (5), 655-661. Doi: 10.1089/jwh.2008.0959
- Brunner, & Suddarth. (2001). *Keperawatan Medikal bedah Volume 1 Edisi 8*. Jakarta: EGC1

Bungin, Burhan. (2012). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada

Caesandri, S. D. P., & Sri A. (2015). Peranan dukungan pendamping dan kebiasaan makan pasien kanker selama menjalani terapi. *Media Gizi Indonesia*, 10 (2), 157–165.

Cahyariani, M. Putri, & Annis C.A. (2016). Gambaran tindakan diet survivor kanker payudara diluar dan di dalam rumah singgah yki jawa timur. *Media Gizi Indonesia*, 11 (1), 17–23. DOI: <http://dx.doi.org/10.20473/mgi.v11i1.17-23>.

Chen, S. Q., Liu, J. E., Li, Z., & Su, Y. L. (2017). The process of accepting breast cancer among Chinese women: A grounded theory study. *European Journal of Oncology Nursing*, 28, 77–85. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2017.03.005>

Chen, S. Q., Sun, N., Ge, W., Su, J. E., & Li, Q. R. (2019). The development process of self-acceptance among Chinese women with breast cancer. *Japan Journal of Nursing Science, October*, 1–8. <https://doi.org/10.1111/jjns.12308>.

Damayanti, Dewi, & Zaira C. Umar. (2019). Penerapan berkumur menggunakan larutan madu untuk mengatasi masalah keperawatan kerusakan membran mukosa oral pada pasien kanker payudara. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 79(1), 57-70. E-ISSN : No. 2615-8604.

Dewi, F. I. R., Djoenaina, V., dan Melisa. (2004). Hubungan antara resiliensi dengan depresi pada perempuan pasca pengangkatan payudara (mastektomi). *Jurnal Psikologi*, 2(2), 101-120.

Dewi, Pramita F. Yohanis F.La Kahija. (2018). Pengalaman menderita kanker payudara sebuah interpretative phenomenological analysis. *Jurnal Empati*, 7 (1), 202-214.

Deza, P. Awaliyah, & Eka N., Adrial. (2018). Gambaran Kejadian Diare Akibat Infeksi Protozoa Usus pada Pasien Kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 198-204.

Diallo, Abou . (2018). Red and processed meat intake and cancer risk: Results from the prospective nutrinet-Sante cohort study. *International Journal of Cancer*, 142, 230–237.

Diantini, Ajeng, & Maya F., Melisa I. Barliana, Rizky A. (2013). Sitotoksitas kombinasi ekstrak puspa (*schiima wallichii*) dan kecambah brokoli (*brassica oleracea*) terhadap sel kanker payudara mcf-7. *Fitofarmaka* , 3 (1), 159-170. ISSN: 2087-9164.

Dongxue Lu, et al. (2019). Probiotics in preventing and treating chemotherapyinduced diarrhea: a meta-analysis. *Asia Pacific Journal Clinical Nutrition*, 28(4):701-710. doi: 10.6133/apjcn.201912_28(4).0005

Edge SB, Compton CC. The American Joint Committee on Cancer: the 7th edition of the AJCC cancer staging manual and the future of TNM. *Ann Surg Oncol.* 2010 Jun;17(6):1471-4. doi: 10.1245/s10434-010-0985-4.

Ervina Farijki, Bambang Krismono Triwijoyo. (2017). Segmentasi citra mri menggunakan deteksi tepi untuk identifikasi kanker payudara. *Jurnal matrik*, 16 (2), 17-24. ISSN : 1858 - 4144

Ervina, Yati A., Imami N. R. (2010). Pengalaman perempuan setelah menjalani terapi kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13 (3), 153-159.

Fitriatuzzakiyyah, & Nur, Rano K. Sinuraya, Irma M. Puspitasari. Terapi kanker dengan radiasi: konsep dasar radioterapi dan perkembangannya di indonesia *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 6 (4), 311–320. ISSN: 2252–6218. DOI: 10.15416/ijcp.2017.6.4.311.

Fadhil, Muhammad, & Wirsma A. Harahap, Dewi R. (2019). Hasil pengobatan adjuvan tamoxifen pada pasien kanker payudara di rsup dr. M. Djamil padang. *CDK-281*, 46 (12), 248-252

Gustini, Tintin S., & Ilya K. (2019). Nausea-vomiting and anorexia in post-chemotherapy patients. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10 (3), 231-23. p-ISSN 2086-3098. e-ISSN 2502-7778.

Guntari, Gusti A. S. N. Suariyani. (2016). Gambaran fisik dan psikologis penderita kanker payudara post mastektomi di rsup sanglah denpasar tahun 2014. *Arc. Com. Health*, 3 (1), 24 – 35. ISSN: 2527-3620

Hardian, Randi, & Nurul H., Jumaini, (2015). Gambaran indeks massa tubuh pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. *Jom*, 2 (2), 1381-1388.

Hariyanto, b. E., & max f. J., audrey w. (2015). Kejadian muntah pada penderita kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi di rsup prof. dr. r. d. kandou manado. *Jurnal e-clinic (ecl)*, 3(3), 781-784.

Hastarita Lawrenti. (2016). *Letrozole sebagai terapi lini pertama kanker payudara stadium lokal lanjut atau metastatik reseptor hormon positif*. *CDK-240* , 43 (5), 377-381.

Helaluddin, & Hengki W. (2019). *Analisi Data Kualitatif: Sebuah dan Tinjauan Praktik*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Heffner, L. J., & Schust D. (2008). *At a Glance Sistem Reproduksi Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.

Hidayat, Y.M. (2013). *Bandung Controversies and Consensus in Obsetric & Ginecology*. Sagung Seto: Bandung.

Hili, Yuanita, & Tat F., Letor Y. (2017). Hubungan karakteristik dan frekuensi kemoterapi dengan tingkat gangguan fisik (alopecia, nausea dan vomit) pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di ruangan mutis rsud prof. Dr.w.z.johannes kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 1 (2), 31-40.

Hilbertina, Noza. (2015). Peranan patologi dalam diagnostik tumor payudara. *Majalah Kedokteran Andalas*, 38 (1), 1-8.

Husni, Muhammad, & Siti R., Desi R. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di instalasi rawat inap bedah rsup dr. mohammad hoesin palembang tahun 2012. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2 (2), 77-83. ISSN No 2355 5459.

Holland, C. J., & Alici, Y. (2010). Management of distress in cancer patients. *Journal of Supportive Oncology*, 8(1), 4-12.

I Nareswari, & N.R. Haryoko, H. Mihardja. (2017). Peran Terapi Akupunktur pada Kondisi Leukopenia Kanker Payudara Pasien Kemoterapi. *Indonesian Journal of Cancer* , 11 (4), 179-188.

International Agency for Research on Cancer. (2018). GLOBOCAN 2018 Estimated Cancer Incidence, Mortality, And Prevalence In Indonesia. World Health Organization.

Isdamayanti, Metha. (2011). Gambaran pola penerimaan penegakan diagnostik dan tindakan terapi kanker oleh dokter pada penderita kanker payudara di rsu dokter soedarso pontianak [Naskah Publikasi]. Universitas Tanjungpura: Pontianak.

Irwanto. (2016, 5 Februari). 1047 wanita sumsel idap kanker serviks 237 kanker payudara. Diperoleh dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/1047-wanita-sumsel-idap-kanker-serviks-273-kanker-payudara.html> (diakses 2 Januari 2020).

Kailaku, Sari I., & Kun Tanti D., Sunarmani. (2007). Potensi likopen dalam tomat untuk kesehatan. *Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian*, 3, 50-58.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta. ISSN 2880-270X.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hari Kanker Sedunia 2019*. Diperoleh dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html> (diakses 10 Februari 2020).

Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil kesehatan indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (2018). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lado, Yohanes F.S., Sebastianus K. T. , Sakti O. B. (2019). Studi fenomenologi pengalaman hidup pasien kanker dalam meningkatkan kualitas hidupnya di ruangan mutis rsud prof.dr. w. z. johannes kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 3 (1), 61-68.

La Ode Sumarlin, Anna Muawanah, Prita Wardhani, Masitoh. (2014). Aktivitas Antikanker dan Antioksidan Madu di Pasaran Lokal Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 19 (3), 136 144. ISSN 0853 – 4217.

Larasati, TA, & WA Hardita, IK Dewi. (2016) . Aktivitas *musa paradisiaca* dalam terapi diare akut pada anak. *JK Unila*, 1 (2), 424-427.

Mack, Natasha, Cynthia W., Kathleen M. (2005). *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*. North Calorina: Family Health International

Mamluatuzzahro, Rizky. (2018). Uji aktivitas Kanker ekstrak etanol kombinasi rumput bambu (*Lophatherum gracile B.*), pare (*Momordica charantia*) dan kunyit putih (*Curcuma zedoria*) pada sel kanker payudara t47d [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.

Mardiana, Dian, & Atun R. M., Arni N. R. (2013). Hubungan mekanisme coping dengan kualitas hidup penderita kanker servik di rsud prof. Dr. Margono soekarjo purwokerto. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1 (1), 9-20.

Marasvati, Amir B. (2004). *Qualitative Research in Sociology*. London: Sage Publication

Maria, Ida L., & Andi Asliana S., Mappeaty N. (2017) . Risiko gaya hidup terhadap kejadian kanker payudara pada wanita. *JURNAL MKMI*, 13 (2), 157-166.

Marischa, Silvia, & Dian I, Giska T. (2017). Malnutrisi pada pasien kanker. *Jurnal Medula*, 7 (4), 107-111.

Maryam, Siti. (2017). Strategi *Coping*: Teori Dan Sumberdayanya. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1 (2), 101-107.

Maryunani, A. (2010). *Biologi Reproduksi dalam Kebidanan*. Jakarta : CV Trans Info Media.

- Nani, Desiyani, & Cahyo I., Keksi G. (2010). Hubungan coping dengan dismenore pada mahasiswa jurusan keperawatan fkik universitas jenderak soedirman purwokerto. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 3 (1), 34-36.
- National Cancer Institute. (2015). *Chemotherapy to Treat Cancer*. Diperoleh dari <https://www.cancer.gov/aboutcancer/treatment/types/chemotherapy#chemotherapy-can-cause-side-effect> (diakses 13 Januari 2020).
- Nasir, Abdul dan, Abdul Muhith. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa,, Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika
- Nindya Shinta R., Bakti Surarso. (2016). Terapi mual muntah pasca kemoterapi. *Jurnal THT – KL*, 9 (2), 74 – 83.
- Ningsih, D.Rachma. (2019). Aktivitas sitotoksik ekstrak etanol daun bayam merah (*amaranthus gangeticus*) terhadap sel hela dan widr [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhikmah, Wiwik, & Abdul W., Rosalina. (2018). Hubungan mekanisme coping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1 (1) , 38 – 47. ISSN 2621-2978.
- Nurmahani, Z. Devina. (2017). Proses coping religius pada wanita dengan kanker payudara. *PSIKOLOGIKA* 22 (1), 15-31.
- Pazdur, et al, (2003). *Cancer Management : A Multidiciplinary Approach*. The Oncology Group: New York.
- Puspa Dewi, Ni M. Ayu, & Putu Oka Y. N., Made Rini D. (2020) Hubungan antara frekuensi kemoterapi dan status nutrisi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di ruang sanjiwani rsup sanglah denpasar. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8 (3), 258- 267. e-ISSN 2715-1980
- Putri, Meriska C., & Agustyas Tjiptaningrum. (2016). Efek antianemia buah bit (*Beta vulgaris* L.). *MAJORITY* , 5 (4) I 96-100.
- Putri, Sri B., Achir Yani S. H., Vetty P. (2017). Karakteristik dan strategi coping dengan stres pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi. *Jurnal Endurance*, 2(3), 303-311. <http://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2026>.
- Rahayuwati, Laili, & Kusman I., Maria K. (2017). Pilihan pengobatan pasien kanker payudara masa kemoterapi: studi kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20 (2), 118-127. DOI: 10.7454/jki.v20i2.478.

- R. D. Ratnani. (2009). Bahaya bahan tambahan makanan bagi kesehatan. *Momentum*, 5 (1), 16 – 22.
- Ratnawati, & Ika Novita R., (2019). Spiritual well being pasien kanker yang menjalani kemoterapi di rsud kraton pekalongan. *The 10th University Research Colloquium*, 831-833.
- Ramli, Muchlis. (2015). Update breast cancer management diagnostic and treatment. *Majalah Kedokteran Andalas*, 38 (1), 28-53
- Rasjidi, Imam. (2009). Deteksi Dini, dan Pencegahan Kanker pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto.
- Rasjidi, I. (2010). *100 questions & answer kanker pada wanita*. Jakarta: Gramedia.
- Rianti, E., & Gusti Ayu T., Henny N. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko kanker payudara. *Jurnal Health Quality*, 3(1), 10-23.
- Romadhon, Yusuf A. (2013). Gangguan siklus sel dan mutasi gen pada kanker payudara. CDK-209, 40 (10), 786-789.
- Saparwati, Mona. (2012). Studi fenomenologi: pengalaman kepala ruangan dalam mengelola ruang rawat di rsud ambarawa [Tesis]. Universitas Indonesia: Depok
- Salim, Michael, & Albert S., Dicky S. (2014). Terapi Nanopartikel Albumin-Kurkumin Atasi Kanker Payudara *Multidrug Resistant* CDK-220, 41 (9).
- Sarasmita, M.A, & Laksmani, N.P.L. (2015). Uji sitotoksitas ekstrak etanol limbah kulit buah naga merah (*hylocereus polyrhizus*) pada sel kanker payudara secara in vitro dan in silico. *Jurnal Farmasi Udayana*, 4 (2), 91-97.
- Shan, C. Dwitama, & Wulan P. Sari. (2019). Analisis komunikasi terapeutik dalam komunitas kanker payudara indonesia. *Koneksi* , 3 (1), 77-81.
- Setyaningsih, F. Dwi, & Makmuroch, Tri Rejeki A. (2011). Hubungan antara dukungan emosional keluarga dan reliansi dengan kecemasan menghadapi kemoterapi pada pasien kanker di rsud dr. moewardi surabaya [Naskah Publikasi]. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Subagja, P. H. (2014). *Waspada Kanker-Kanker Ganas Pembunuhan Wanita*. Jogjakarta : Buku Kita.
- Sukriadi, & Mappiratu ,Nurhaeni. (2013). Penggunaan maltodektrin untuk meningkatkan masa simpan likopen buah semangka (*Citrullus vulgaris schard*). *Jurnal Natural Science* , 2 (1), 35-45. ISSN: 2338-0950.

- Suryani, Yani. (2020). Kanker payudara. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Stuart, G.W. & Sundeen, S. J. (1995). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. St. Louis: Mosby Year Book
- Tania, Michelle , & Naomi S., Meiske Y. Suparman. (2019). Gambaran kecemasan dan depresi wanita dengan kanker payudara. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3 (1), 230-237. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3469>.
- Tarigan & Wardani (2012). Low lavel laser therapy for threatment of oral mucositis. *Journal Of Dentistry*, 17, 93-100.
- Tiligada, E. (2006). Chemotherapy: induction of stress responses. *Journal of Departement of Experimental Pharmacology Medical School University of Athens*, 13 (1), 115-12 Doi:10.1677/erc.1.01272.
- Trevino, M. K., & Maciejewski, K. P., Fasciano, K., Greer, A, J., Partridge, A., Kacel, L. E., Block, S., Prigerson, G, H. (2012). Coping adn Psychological Distress in Young Adults with Advanced Cancer. *The Journal of Supportive Oncology*, 10 (3), 124-130. Doi: 10.1016.
- Trijayanti, Eryn, & Enny Probosari. (2016). Hubungan asupan makan dan status gizi pada pasien kanker serviks post kemoterapi . *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5 (4), 751 – 760.
- Trueb, M. R. (2009). Chemotherapy Induced Alopecia. *Journal of Departement of Dermatology University Hospital of Zurich*, 11-14. Doi:10.1016/j.sder.2008.12.001.
- Tunas. et al. (2016). Penelitian kualitas hidup pasien kanker serviks dengan kemoterapi paklitalsel-karboplatin di rsup sanglah. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5 (1), 35-46.
- Tussanti, Iin, & Andrew J., Kisdjamiyatun. (2014). Sitotoksitas in vitro ekstrak etanolik buah parijoto (*medinilla speciosa*,reinw.ex bl.) terhadap sel kanker payudara T47D..*Jurnal Gizi Indonesia*, 2 (2), 53-58. ISSN : 1858-4942.
- Wahyuni, D., Nurul H., & Gamya Tri Utami. (2015). Studi fenomenologi: pengalaman pasien kanker stadium lanjut yang menjalani kemoterapi. *JOM* ,2 (2), 1042-1047.
- Wahyuni, Fatma S., Wessi W., & Daan K. (2018). Evaluasi terapi adjuvant hormonal dan hubungannya terhadap outcome klinis pasien kanker payudara stadium dini di kota padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 5 (3), 176–184. p-ISSN: 2407-7062. e-ISSN: 2442-5435.

- Wibisana, IGN Gunawan., & Farida B. Sobri. (2020). biopsi tumor payudara. *CDK*-287, 47 (6), 440-447.
- Widyanto, et al. (2020). Aktivitas antioksidan dan sitotoksitas in vitro ekstrak metanol. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 8. (2), 95-103.
- World Health Organization. (2018). *Breast Cancer*. Diproleh dari <https://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/breast-cancer/en/> (diakses 23 Agustus 2020).
- Wulandari, Novia, & Hartati Bahar, Cece Suriani Ismail. (2017). Gambaran kualitas hidup pada penderita kanker payudara di rumah sakit umum bahteramas provinsi sulawesi tenggara tahun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2 (6), 1-9. ISSN 2502-731X.
- Yulianarista, I Gusti A. A.Prami, & Luh Made K. S. Suarya. (2020). Gambaran perilaku mencari pengobatan pada perempuan dengan kanker payudara. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental dan Budaya* 1, 1-11. e-ISSN: 26544024.
- Yulianti, Iin, & Henry S., Dwi S. (2016). Faktor-faktor risiko kanker payudara (studi kasus pada rumah sakit ken saras semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4 (4), 401-409. ISSN: 2356-3346.
- Zhang, Ran, et al. (2015). Rice consumption and cancer incidence in US men and women. *International Journal of Cancer*, 138, 555–564. DOI: 10.1002/ijc.29704.